

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan persoalan di atas dimana data yang disajikan kemudian dianalisis menggunakan kerangka teori filsafat kebahagiaan Buya Hamka, maka kesimpulan yang didapatkan sebagaimana berikut :

- a. Pengaruh kecemasan individual di masa pandemi Covid 19 terdapat dua faktor yaitu faktor sosiologis dan faktor psikologis. Faktor sosiologis di sini merupakan faktor yang melingkupi kondisi sosial masyarakat, di mana dalam hal ini adalah peliknya persoalan pandemi Covid 19, banyak sekali data korban kematian akibat pandemi Covid 19 dan dampaknya pada struktur sosial yang terjadi di masyarakat. Kemudian, faktor psikologis adalah faktor yang berangkat dari individual ketika membaca persoalan atas kondisi sosial yang dihadapi semasa pandemi Covid 19 sehingga berdampak pada kecemasan atau gangguan kejiwaan.
- b. Filsafat kebahagiaan dari Buya Hamka dapat menjadi alternatif untuk menekan rasa cemas yang dirasakan oleh setiap individu di masa pandemi Covid 19. Di mana, Buya Hamka menawarkan untuk penguatan iman keagamaan, pertajaman akal serta penguatan imun dan kejiwaan dalam mengatasi segala macam persoalan hidup manusia secara individual agar terhindar dari rasa cemas dan dapat meraih kebahagiaan hakiki.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditempuh selama pandemi Covid 19, penulis merasa masih banyak kekurangan data kepenulisan, sehingga penulis memberikan rekomendasi pada pembaca apabila ingin melakukan penelitian dengan tema-tema serupa. Adapun saran sebagaimana berikut:

1. Penelitian ini dapat diteruskan menggunakan kerangka teori yang berbeda sehingga perspektif analisis yang digunakan lebih kaya. Misalnya teori filsafat manusia Sigmund Freud.

2. Penelitian ini dapat diteruskan menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan kerangka teori yang sama. Misalnya penelitian tentang *mental health* di desa-desa.

